

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Salah satu diantaranya melakukan evaluasi kualitas sistem pendidikan secara menyeluruh.

Perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar. Kenyataan di lapangan banyak dijumpai gaya mengajar yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan kemampuan secara maksimal. Banyaknya model yang ada, seorang guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang paling baik, setiap model memiliki spesifikasi masing-masing. Suatu model pembelajaran tertentu mungkin efektif juga digunakan untuk menyampaikan topik lain.

Hasil observasi proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas VII A SMP N 2 Gatak Sukoharjo adalah guru masih menggunakan metode

ceramah dan tanya jawab. Selain itu permasalahan yang timbul dari siswa yaitu 1) siswa kurang memperhatikan selama pembelajaran. Hal ini ditunjukkan apabila guru menerangkan di depan sebagian anak ada yang berbicara sendiri, 2) siswa pasif pada waktu pembelajaran, 3) partisipasi siswa kurang menyeluruh, hal ini ditunjukkan bahwa yang sering merespon pertanyaan hanya tertentu saja, 4) siswa tidak bisa menjawab ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan adanya strategi pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat tidak akan meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Strategi tersebut juga harus disesuaikan dengan kondisi dari sekolah tempat mengajar, sehingga strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pemilihan strategi juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga guru harus tepat memilih strategi pembelajaran. Terdapat banyak strategi yang dapat diterapkan oleh guru, salah satunya strategi *Numbered Head Together* (NHT).

Strategi *Numbered Head Together* (NHT) termasuk salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Metode ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok diberi nomor. Pemberian nomor dari tiap anggota kelompok tadi, bertujuan jika guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, tinggal menyebutkan salah satu nomor. Setiap anak dengan nomor tersebut harus dapat menyampaikan aspirasi dari kelompoknya, sehingga tanggung jawab dari

masing-masing anggota kelompok sangat diperlukan dalam metode ini. Setiap apa yang diputuskan dalam kelompok tersebut harus diketahui oleh masing-masing anggota, sehingga tidak ada yang dirugikan satu sama lain. Pembelajaran kooperatif termasuk metode *Numbered Head Together* ini sesuai bila digunakan untuk mengajar kelas yang siswanya cukup banyak. Adanya pengelompokan ini, selain siswa mendapat penjelasan dari guru, juga mendapat penjelasan dari teman sekelompok yang lebih memahami, sehingga kendala siswa yang cukup banyak dapat diatasi dengan metode kelompok seperti *Numbered Head Together*.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Salah satu media yang digunakan adalah media gambar (Charta). Media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Selain itu, media pembelajara dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selain harganya yang murah, gambar

juga dapat dikreasikan dan didapatkan dengan mudah serta dapat membantu guru dalam pengajaran di kelas. Media gambar (Charta) juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memperjelas suatu permasalahan dalam bidang apapun sehingga kesalahan persepsi dapat dihindari.

Pokok materi ekosistem merupakan pokok materi kelas VII SMP. Materi ekosistem meliputi satuan makhluk hidup dalam ekosistem, macam-macam ekosistem, komponen-komponen ekosistem interaksi dalam ekosistem, arus energi dan siklus, dan pola interaksi organisme. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dengan media *Charta* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pokok materi ekosistem dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana di kelas akan menjadi menarik sehingga pembelajaran tidak monoton hanya dari guru dan siswa tidak mengalami kebosanan.

Menurut Selly (2009), metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada pokok Materi Ekosistem dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Media *Charta* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Materi Ekosistem Kelas VII A SMP N 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini ruang lingkupnya tidak terlalu luas, maka dibatasi pada permasalahan berikut ini:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Charta* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi dengan peningkatan secara signifikan.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012 dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together* (NHT) yang ditunjukkan dengan aspek kognitif dan aspek afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah hasil penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Charta* pada hasil belajar siswa pokok materi Ekosistem siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pokok materi ekosistem, ditinjau dalam dua aspek antara lain :

1. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi terhadap materi yang diberikan guru.
2. Hasil belajar siswa dalam aspek afektif mencakup sikap atau perilaku siswa dalam hal penerimaan, merespon, dan menghargai terhadap materi dan permasalahan yang diberikan guru.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.
 - b. Sebagai acuan dalam mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
 - c. Sebagai acuan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahai konsep biologi karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.

2. Bagi guru

- a. Mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Sebagai masukan pertimbangan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- c. Dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.